



ANALISIS KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PELAKSANAAN SOAL PENILAIAN KETERAMPILAN DI SD NEGERI YOGYAKARTA

MIQDAD TATTAQ NOTO SABDO¹, ANISAH INDRIATI²

¹miqdadtattaq@gmail.com, ²anisahindriati@gmail.com

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia.

Received: November 29th, 2021

Accepted: December 22nd 2021

Published: December 25th 2021

Abstract: Analysis of the Ability of Islamic Religious Education Teachers in the Implementation of Skills Assessment Questions in Public Elementary Yogyakarta

The implementation of skills assessment in the learning process in schools has various obstacles, one of which is the aspect of the teacher's ability as the implementing subject. These implementation .constraints need to be evaluated so that they can be improved in the future, thus this study will analyze the ability of Islamic Religious Education teachers in implementing skills assessment questions at Elementary Tegalyoso Gamping Sleman Yogyakarta. This study was designed with a descriptive qualitative approach used to make the discussion more relevant and in-depth, while the research data collection techniques were in the form of observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that the implementation of skills assessment questions includes the stages of planning, implementing, and reporting performance. The acquisition of research data on teachers of Islamic Religious Education lessons at the three stages, shows that the teachers have carried out the stages according to the skill assessment design with value 94%, so that they can be categorized as "very good". This writing is expected to provide theoretical and practical impact in carrying out the assessment of the achievement of aspects of Islamic Religious Education learning skills.

Keyword: Assessment, Skills Question, Islamic Education

Abstract: Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Soal Penilaian Keterampilan Di SD Negeri Yogyakarta.

Pelaksanaan penilaian keterampilan dalam proses pembelajaran di sekolah memiliki beragam kendala, salah satunya yaitu aspek kemampuan guru sebagai subjek pelaksana. Kendala pelaksanaan tersebut perlu dievaluasi agar dapat diperbaiki kedepannya, dengan demikian tujuan penelitian ini yaitu akan menganalisis kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan soal penilaian keterampilan di SD Negeri Tegalyoso Gamping Sleman Yogyakarta. Penelitian ini didesain dengan pendekatan kualitatif deskriptif digunakan agar lebih relevan dan mendalam pembahasannya, sedangkan teknik pengumpulan data penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan soal penilaian keterampilan mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja. Perolehan data penelitian terhadap guru pelajaran Pendidikan Agama Islam pada ketiga tahapan tersebut, menunjukkan bahwasannya guru telah melakukan tahapan sesuai rancangan penilaian soal keterampilan dengan perolehan nilai 94%, sehingga dapat dikategorikan "sangat baik". Penulisan ini diharapkan dapat memberikan dampak teoritis dan praktis dalam menjalankan penilaian hasil capaian aspek keterampilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: Penilaian, Soal Keterampilan, PAI

To cite this article:

Noto Sabdo, M.T. & Indriati, A. (2022). Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pelaksanaan Soal Penilaian Keterampilan Di SD Negeri Yogyakarta. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 20(2), 288-295. <http://dx.doi:10.29300/atmipi.v20.i2.6975>

A. PENDAHULUAN

Penilaian keterampilan dalam proses pembelajaran merupakan satu kesatuan dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran. Penilaian keterampilan ini dilakukan untuk mengukur keefektifan seorang guru dalam menyampaikan materi ajar (Ismanto, 2014). Sehingga melalui proses penilaian tersebut guru dapat mengetahui kemampuan siswanya dalam mencapai standar kompetensi keterampilan minimum yang ingin dicapai, baik secara personal maupun kelompok. Standar kompetensi tersebut mencakup keseluruhan ranah pengetahuan, sikap, maupun keterampilan (Arikunto, 2013). Dengan demikian pelaksanaan penilaian tersebut menjadi acuan dasar guru dalam menilai perkembangan hasil belajar siswa.

Penerapan penilaian keterampilan dalam proses pembelajaran bagi guru merupakan komponen mutlak, sehingga perlu diadakan analisis penilaian yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Mustika, Ambiyar, & Aziz, 2021). Hal tersebut diharapkan guru dapat mengambil sikap dalam mengupayakan capaian hasil belajar peserta didik selaras dengan tujuan kompetensi yang ingin telah ditetapkan, baik mempraktikkan beragam inovasi dan metode pembelajaran (Arifin, 2016). Pada akhirnya dapat diasumsikan bahwa guru membutuhkan pemahaman lebih komprehensif dalam penilaian efektif dan konseptual, baik berupa penilaian berupa scoring atau rubrik.

Penilaian keterampilan pembelajaran yang telah disusun oleh guru, umumnya berbentuk tes dan non tes. Penilaian keterampilan dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari komponen pengetahuan maupun keterampilan, sedangkan setiap jenisnya memiliki karakteristik tersendiri (Subakti, Haddar, & Orin, 2021). Penilaian jenis tes keterampilan dimengerti sebagai serangkaian penilaian yang mencakup materi ajar dengan beragam bentuknya kemudian diberikan kepada para siswa, penilaian dapat berupa tugas secara individu maupun kelompok. Dengan demikian hasil dari penilaian keterampilan tersebut diperoleh satuan nilai tentang prestasi maupun tingkah laku siswa, selanjutnya dapat diukur serta dibandingkan dengan capaian nilai anak-anak yang lainnya dengan standar yang telah ditetapkan. Pada akhirnya penilaian keterampilan tersebut berfungsi untuk mengukur capaian dan menilai hasil belajar dengan pelaksanaan remedial maupun pengayaan jika belum mencapai target (Nadia, 2019).

Keberhasilan proses belajar siswa yang telah diukur, kemudian perlu dilakukan perbaikan atas kesesuaiannya dengan kondisi siswa, sehingga dapat dikategorikan dengan baik, cukup, ataupun kurang (Brown, 2004). Hasil belajar pun dapat berupa skor tertentu yang digunakan sebagai alat ukurnya. Dengan demikian dalam membuat komponen soal perlu diperhatikan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan fungsi pengecohnya, agar guru dapat menentukan kualitas soal yang akan diberikan. (Purwanto, 2014) Selain dari aspek komponen soal, aspek kemampuan guru dalam pelaksanaan soal perlu diperhatikan untuk menunjang keberhasilan proses hasil belajar, dikarenakan guru berperan sebagai subjek pelaksana sebuah penilaian.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri Tegalyoso Sleman diketahui bahwa guru belum mencantumkan narasi deskriptif pada setiap rubrik nilai keterampilan siswa, sehingga belum menerapkan keseluruhan tahapan pelaksanaan soal penilaian, khususnya pada pelaporan nilai aspek

keterampilan yang sesuai dengan kompetensi dasar mata pelajaran yang dijadikan sebagai alat ukur psikomotorik keberhasilan proses belajar peserta didik. Sehingga belum diketahui apakah guru tersebut dapat dikategorikan mampu melaksanakan soal penilaian keterampilan yang memenuhi syarat yang baik atau belum.

Pelaksanaan guru dalam penilaian soal keterampilan kepada siswa semestinya dikembangkan ketika merancang proses pembelajaran, sehingga guru memiliki langkah-langkah yang jelas dalam penilaian soal keterampilan, hal tersebut dikarenakan guru hanya menfokuskan pada pelaksanaan penilaian soal pengetahuan (Taufiqurrahman, Heryandi, & Junaidi, 2018). Penelitian tentang kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian telah dilakukan dalam berbagai jenis penelitian seperti halnya penilaian autentik yang mengevaluasi secara keseluruhan hasil belajar siswa, akan tetapi penelitian tentang kemampuan guru secara spesifik dalam pelaksanaan soal penilaian keterampilan belum banyak dilakukan pada akhirnya hal tersebut perlu dilaksanakan. (Sani, 2016)

B. METODE

Rancangan penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Penulis menggunakan jenis penelitian tersebut karena diharapkan peneliti dapat menganalisis dan mendeskripsikan data hasil pelaksanaan guru dalam penilaian keterampilan pelajaran Pendidikan Agama Islam secara mendalam. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan, dikarenakan peneliti mengobservasi secara langsung ke lokasi penelitian di SD Negeri Tegalyoso Gamping guna mengamati situasi dan kondisi realita pelaksanaan penilaian soal keterampilan yang terjadi di tempat penelitian.

Data primer penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Tegalyoso Gamping Sleman sebagai subyek penelitian. Sedangkan dokumentasi penelitian yang berisi file-file terkait dengan soal penilaian keterampilan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan arsip-arsip data dari guru SD Negeri Tegalyoso Gamping dapat digunakan sebagai data sekunder.

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian, peneliti melakukan observasi secara langsung realita pelaksanaan penilaian keterampilan di lokasi sebagai data yang absah. Selanjutnya perlu mendokumentasikan laporan kegiatan, dokumen-dokumen, dan benda tertulis, sehingga peneliti memperoleh data yang akurat melalui observasi yang berisikan indikator pernyataan terkait soal penilaian keterampilan agar didapatkan gambaran umum dari kondisi yang sesuai dengan subyek penelitian.

Teknik analisis data penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan setiap tahapan pelaksanaan soal penilaian keterampilan berdasarkan hasil data observasi. Hasil data tersebut kemudian dikonversikan pada kategori tertentu sehingga didapatkan kesimpulan inti. Selanjutnya peneliti menentukan pernyataan-pernyataan data penelitian, kemudian melampirkan data yang meliputi pokok permasalahan pelaksanaan soal penilaian keterampilan. Pada akhirnya peneliti dapat menyusun kesimpulan dari data-data yang diperoleh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Observasi dilaksanakan untuk menganalisis kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan penilaian keterampilan di SD Negeri Tegalyoso Gamping, berikut hasilnya menurut indikator setiap tahapan:

Tabel 1. Data Hasil Observasi 1 terkait Kemampuan Guru PAI dalam Perencanaan Penilaian Soal Keterampilan SD Negeri Tegalyoso

No	Hal Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menetapkan dan mengembangkan capaian indikator penilaian keterampilan selaras dengan indikator tuntutan pembelajaran	V	
2	Guru menentukan kategori penilaian dari beragam penilaian kompetensi, sehingga indikator pencapaian proses Instrumen penilaian sesuai dengan kompetensi dasar	V	
3	Guru merancang tahapan tahapan penilaian kompetensi keterampilan	V	
4	Guru menyusun instrumen penilaian keterampilan merujuk kepada kisi-kisi penskoran yang digunakan	V	
5	Guru menetapkan prosedur penilaian validitas dan informasi yang sesuai dengan komponen portofolio praktik dan sumber lainnya sesuai dengan keterampilan siswa		V
6	Guru menentukan bobot nilai dari kompetensi keterampilan	V	
Jumlah	$5/6 \times 100\% : 83,4\%$	5	1
Skor		83,4%	16,6%

Ketercapaian kemampuan perencanaan guru sebesar

Keterangan:

Skor 55-70% : Cukup

Skor 71-85% : Baik

Skor 86-100% : Baik Sekali

Merujuk kepada hasil observasi diketahui data skor kemampuan perencanaan guru PAI dalam penilaian soal keterampilan SD Negeri Tegalyoso dari 6 item indikator, terdapat 5 item sebesar 83,4% telah terlaksana, sedangkan 1 item sebesar 16,6% belum dilakukan. Dengan demikian berdasarkan capaian kemampuan perencanaan soal penilaian keterampilan guru PAI dapat dikonversikan dengan kategori baik.

Tabel 2. Data Hasil Observasi 1 terkait Kemampuan Guru PAI dalam Pelaksanaan Penilaian Soal Keterampilan SD Negeri Tegalyoso

No	Hal Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menginformasikan terlebih dahulu capaian belajar siswa	V	
2	Guru menginformasikan siswa strategi pembelajaran yang akan diterapkan	V	
3	Guru menginformasikan aspek penilaian keterampilan disertai instrumennya	V	
4	Guru menerapkan pembelajaran sesuai rancangan belajar	V	
5	Guru melaksanakan integrasi penilaian keterampilan dengan pembelajaran	V	
Jumlah	$5/5 \times 100\% : 100\%$	5	
Skor		100%	

Ketercapaian kemampuan pelaksanaan guru sebesar

Keterangan:

Skor 55-70% : Cukup

Skor 71-85% : Baik

Skor 86-100% : Baik Sekali

Merujuk kepada hasil observasi diketahui data skor kemampuan pelaksanaan guru PAI dalam penilaian soal keterampilan SD Negeri Tegalyoso dari 5 item indikator, keseluruhan 5 item sebesar 100% telah terlaksana. Dengan demikian berdasarkan capaian kemampuan pelaksanaan soal penilaian keterampilan guru PAI dapat dikonversikan dengan kategori baik sekali.

Tabel 3. Data Hasil Observasi 1 terkait Kemampuan Guru PAI dalam Pelaporan Penilaian Soal Keterampilan SD Negeri Tegalyoso

No	Hal Yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menganalisis perolehan data peserta didik agar dapat ditentukan nilai dari masing-masing aspek dalam sikap keterampilan	V	
2	Guru mengkomparasikan hasil analisis perolehan data dengan sumber penilaian keterampilan lainnya	V	
3	Guru menetapkan kriteria keputusan akhir berupa nilai atas masing-masing aspek yang telah ditetapkan, dalam hal ini ranah keterampilan didapat dari nilai tertinggi/ optimal	V	
4	Guru mencantumkan hasil belajar siswa di buku rapor secara informative, akuntabel, dan objektif	V	
Jumlah	4/4 x 100% : 100%	4	
Skor		100%	

Ketercapaian kemampuan pelaporan guru sebesar

Keterangan:

Skor 55-70% : Cukup

Skor 71-85% : Baik

Skor 86-100% : Baik Sekali

Merujuk kepada hasil observasi diketahui data skor kemampuan pelaporan guru PAI dalam penilaian soal keterampilan SD Negeri Tegalyoso dari 4 item indikator, keseluruhan 4 item sebesar 100% telah terlaksana. Dengan demikian berdasarkan capaian kemampuan pelaksanaan soal penilaian keterampilan guru PAI dapat dikonversikan dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan keseluruhan 15 item pelaksanaan penilaian soal keterampilan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Negeri Tegalyoso Gamping Sleman telah terlaksana sejumlah $14/15 \times 100\% = 93,4\%$, sehingga dapat dikategorikan telah terlaksana dengan baik sekali. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan penilaian guru selaras dengan lampiran peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016.

Topik pembahasan peraturan tersebut berisikan tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran, yaitu penilaian

proses pembelajaran menerapkan penilaian otentik dengan komponen kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh.

Keterkaitan penilaian ketiga komponen dapat menggambarkan kapasitas daya dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap dan dampak pembiasaan pada aspek keterampilan.

Pembahasan

Analisis kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan soal penilaian keterampilan SD Negeri Tegalyoso Gamping Sleman Yogyakarta dilakukan dengan menelaah ketiga komponen berikut:

Perencanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian kompetensi inti keterampilan diterapkan merujuk kepada kompetensi mata pelajaran pendidikan agama Islam, dalam hal ini guru merancang serta menetapkan penilaian keterampilan dari kegiatan pembelajaran perancangan penilaian kompetensi keterampilan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 dilakukan dengan tahapan berikut: 1) guru menetapkan dan mengembangkan capaian indikator penilaian keterampilan selaras dengan indikator tuntutan pembelajaran, 2) guru menentukan kategori penilaian dari beragam penilaian kompetensi keterampilan kelancaran kefasihan dalam membaca Al quran. Sehingga indikator pencapaian proses Instrumen penilaian sesuai dengan kompetensi dasar, 3) guru merancang tahapan penilaian kompetensi keterampilan, 4) guru menyusun instrumen penilaian keterampilan merujuk kepada kisi-kisi penskoran yang digunakan, 5) Menetapkan prosedur penilaian validitas dan informasi yang sesuai dengan komponen portofolio praktik dan sumber lainnya sesuai dengan keterampilan siswa, 6) guru menentukan bobot nilai dari kompetensi keterampilan, 7) guru menentukan rumus Penentuan nilai akhir hasil belajar siswa, 8) guru menentukan indikator kriteria berbentuk nilai kriteria ketuntasan.

Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan

Berdasarkan dari data hasil penelitian diketahui bahwasanya penerapan penilaian kompetensi keterampilan dilaksanakan dalam 2 bentuk penilaian, yaitu berupa penilaian portofolio dan penilaian kinerja, dengan demikian penilaian proyek produk tidak dilaksanakan dilakukan ketika proses pembelajaran sehingga Data dari pelaksanaan penilaian soal keterampilan tersebut tidak sesuai dengan gagasan Kunandar yang menyatakan bahwasanya bentuk penilaian keterampilan siswa seharusnya berupa penilaian Project unjuk kerja kinerja portofolio dan produk (Kunandar, 2014). Dikarenakan teknik penilaian tersebut dapat mencakup keakuratan hasil komponen keterampilan para siswa yang selaras dengan degradasi Permendikbud nomor 22 tahun 2016.

Penilaian kinerja

Merujuk kepada data hasil penelitian, diketahui bahwasanya guru menerapkan penilaian keterampilan para siswa dalam bentuk penilaian kinerja menggunakan lembar pengamatan skala penilaian, hal tersebut selaras dengan gagasan pemikiran Kunandar yang menyatakan bahwa terdapat dua instrumen yang diterapkan untuk menilai kinerja para siswa yaitu daftar cek dan skala penilaian. Perolehan data hasil penelitian diketahui guru Pendidikan Agama Islam menerapkan beberapa tahapan berikut 1) guru menginformasikan komponen penilaian sebelum melaksanakan penilaian kepada para siswa, 2) guru menyampaikan kriteria penilaian, 3) guru menyampaikan tugas, 4) guru mengecek ketersediaan prasarana tes kinerja, 5) guru melakukan penilaian dalam kurun waktu yang telah direncanakan, 6) guru membandingkan hasil kinerja siswa berdasarkan indikator

penilaian 7) guru menulis kinerja Penilaian proses kemudian mendokumentasikan penilaian keterampilan melalui tugas yang dikumpulkan para siswa.

Tahapan yang telah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Tegalyoso tersebut dikategorikan sesuai dengan gagasan Kunandar yang menyatakan bahwa penyampaian rubrik indikator penilaian kepada siswa sebelum pelaksanaan penilaian, guru memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian menyampaikan tugas kepada para siswa, memeriksa ketersediaan bahan dan alat untuk tes kinerja, penilaian melakukan penilaian selama kurun waktu yang telah direncanakan, membandingkan kinerja para siswa sesuai dengan indikator penilaian, melakukan penilaian secara individu menulis hasil penilaian dan dokumentasikan hasil kinerja penilaian (Kunandar, 2014).

Pelaporan Penilaian Kompetensi Keterampilan

Merujuk kepada data hasil penelitian, diketahui bahwasanya guru menerapkan pelaporan penilaian keterampilan para siswa dengan tahapan berikut: 1) guru mengolah perolehan data berdasarkan kriteria dan pedoman penilaian dalam kurun semester, 2) guru menarasikan secara deskriptif skor siswa sesuai kompetensi, 3) Guru mendokumentasikan perolehan data dalam aplikasi berbentuk softcopy, 4) guru menginformasikan perolehan data nilai keterampilan kepada wali kelas, orang tua, dan siswa.

D. KESIMPULAN

Penilaian keterampilan dimaknai sebagai penilaian yang memfokuskan pada aspek keterampilan siswa yang berkaitan dengan ranah psikomotorik yang dapat didemonstrasikan, dipraktikkan, dikerjakan oleh peserta didik, yang dalamnya juga merupakan tahapan lanjutan dari ranah kognitif. Kemampuan guru dalam pelaksanaan penilaian keterampilan Pendidikan Agama Islam mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil belajar. Setiap tahapan tersebut memiliki komponen yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan penilaian keterampilan. Pelaksanaan penilaian keterampilan guru PAI di SD Negeri Tegalyoso telah menerapkan sesuai dengan komponen yang tertera, akan tetapi terdapat beberapa instrumen yang perlu dilengkapi. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh penilaian keterampilan yang akurat, pada akhirnya dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Brown, D. (2004). *Language Assesment: Principle and Classroom Practice*. New York: Pearson Education.
- Ismanto. (2014). Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 211-236.
- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mustika, D., Ambiyar, & Aziz, I. (2021). Proses Penilaian Hasil Belajar Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, Vol. 5 No. 6, 6158-6167.
- Nadia, W. O. (2019). Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Berbasis Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 5 Kendari. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, Vol. 5 No. 1, 175-196.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sani, R. A. (2016). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subakti, H., Haddar, G., & Orin, E. (2021). Analisis Penilaian Keterampilan Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Daring Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal BASICEDU*, Vol. 5 No. 5, 3186-3195.
- Taufiqurrahman, Heryandi, M., & Junaidi. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Higher Order Thinking Skill Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 2 No. 2, 199-206.